

**PERANCANGAN KAMPANYE (ILM) PELESTARIAN
EKOSISTEM SUNGAI UNTUK MASYARAKAT KOTA YOGYAKARTA**



**PROGRAM STUDI S1 DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

**PERANCANGAN KAMPANYE (ILM) PELESTARIAN
EKOSISTEM SUNGAI UNTUK MASYARAKAT KOTA YOGYAKARTA**



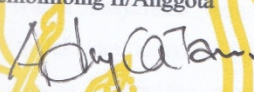
**PROGRAM STUDI S1 DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:
PERANCANGAN KAMPANYE (ILM) PELESTARIAN EKOSISTEM
SUNGAI UNTUK MASYARAKAT KOTA YOGYAKARTA
diajukan oleh Kaldera Romadhon, NIM 1112121024, Program Studi S-1 Disain
Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta.

Pembimbing I/Anggota


Drs. Wibowo, M.Sn.
NIP. 19570318 198703 1 002

Pembimbing II/Anggota


Aditya Utama, S.Sos., M.Sn.
NIP. 19840909 201404 1 001

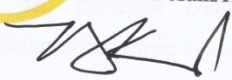
Cognate/Anggota


Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds.
NIP. 19821113 201404 1 001

Ketua Program Studi Desain
Komunikasi Visual/Anggota


Indira Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19720909 200812 1 003

Ketua Jurusan Desain/Ketua


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 002

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa Institut
Seni Indonesia Yogyakarta,


Dr. Suastika, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat yang telah Ia limpahkan. Berbagai kemudahan dan pertolongan telah Tuhan karuniakan sehingga terciptalah tugas akhir perancangan dengan judul “Perancangan Kampanye (ILM) Pelestarian Ekosistem Sungai Untuk Masyarakat Kota Yogyakarta”.

Kota Yogyakarta dialiri tiga sungai yakni Sungai Winongo, Sungai Code dan Sungai Gajahwong. Pemukiman padat penduduk didirikan di sepanjang aliran tiga sungai tersebut. Warga masyarakat yang tinggal di sepanjang bantaran sungai setiap hari melakukan aktivitas yang secara langsung maupun tidak bersinggungan dengan keberadaan sungai beserta ekosistemnya.

Berbagai aktivitas masyarakat seringkali menimbulkan dampak negatif pada ekosistem sungai. Perilaku warga yang membuang sampah sembarangan ke sungai mengakibatkan pendangkalan sungai serta pencemaran. Limbah rumah tangga yang dibuang ke sungai mencemari air sungai yang menjadikannya berbahaya jika dimanfaatkan secara langsung.

Banyak warga Kota Yogyakarta memanfaatkan sungai sebagai tempat mencari nafkah dan rekreasi. Warga mencari material pasir, cacing, memancing ikan, usaha karamba ikan dan rekreasi di sungai.

Dalam rangka melestarikan dan menggali potensi lingkungan ekosistem sungai beserta biota yang hidup didalamnya, sejumlah paguyuban didirikan di Kota Yogyakarta. Diharapkan dengan kampanye ini, masyarakat Kota Yogyakarta mengetahui berbagai manfaat yang didapat dari kelestarian ekosistem sungai dan sadar akan dampak buruk aktivitas-aktivitas yang merusak ekosistem sungai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas karunia dan segala bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Kampanye (ILM) Pelestarian Ekosistem Sungai Untuk Masyarakat Kota Yogyakarta” tepat waktu.

Penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Seni dalam program studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis banyak mendapatkan bantuan berupa ilmu, kerjasama, masukan dan saran dari banyak pihak. Karenanya penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
2. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Ibu Dr. Suastiwi, M.Des.
3. Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
4. Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
5. Dosen Wali Bapak Mochamad Faisal Rochman, S.Sn, MT., terimakasih atas bimbingan dan bantuannya selama ini.
6. Dosen Pembimbing I. Bapak Drs. Wibowo, M.Sn., terima kasih atas bimbingan serta saran-sarannya yang sangat membantu.
7. Dosen Pembimbing II. Bapak Aditya Utama, S.Sos., M.Sn., atas masukan-masukannya yang sangat membangun.

8. Bapak Andika Indrayana, S.Sn., M.Ds. selaku *cognate*, penulis ucapkan banyak terimakasih atas saran dan masukannya.
9. Dosen-dosen dari Program Studi Disain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang selama ini telah membantu penulis selama masa perkuliahan dan dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.
10. Keluarga tercinta.
11. Mas Ryan Aditya, mas Gilang Aditya, mas Zia Ul Haq, mas Mu'arif, Naraseptya, Sujarwo dan para senior.

Adilla Amanda, Alzein Putra Merdeka, Akhsani Taqwiim, Albani Putra Riyanto, Andrean Riska, Anggi Yanuariska, Ardi Pradistyo, Bakhtiar Pontian, Belva Nugraha, Bintang S, Dimaz Rajendra, Dyah Mayangsari, Eko Hadiwitanto, Eno, Erik K, Ferryan, Guntur, Hasbi Azis, Hernila DA, Hafiid Moenir, Ika Madayanti, Jerit Swara Alam, Juvico Harja, Maqbul Khoir, Mirza Maulana, Nuga, Nurisma, Nuryanti “Eryz”, Obby Maulana, Pamega Gesa, Riza Lukmana, Roni Nugraha, Sabarudin, Sugeng, Suseno, Teo Ageng Widiswara, Yosefine dan semua teman-teman angkatan 2011.

Andronikus, Darmo, Elisabeth, Gladys MR, Ilham LM, Kemal, Nuurfhatier, Rifqa Army, Slamet, Vichy, Winny, Tubagus Dika, Zuli Rizal dan semua angkatan 2012.

Anisa Novia, Arka, Aryo, Kamal, Labib, M. Mahrozi, Mayang M, Ogi, Pranana, Sabdo, Septian, mbak Sherlita, Wulan, Yoshida, Zintha “Ami” dan semua angkatan 2013.

Aulia “Al”, Gagas Nir, Gilang Widamar, Indra Ardiansyah, Khutmul “Uli” Husna, Lantera “El” Nareswara, Makruf, Mareta, Naufal, Sindu Lintang, Teguh Sulisty, Wahid NS, Wikan NB dan semua angkatan 2014.

Alfadin “Adin”, Bagus Baskoro, Aenun Dafi “Singa”, Desemy, Erin Dwi Azmi, Fahriza Baldzin, Fajar Ekka, Ina, Maura Handaru, Meg, Novan Khoiruman, Nur Rohmah Setyaningsih, Qowiyul, Yasmin Filistin, dan semua angkatan 2015.

Bagus, Fadilah, Ilham dan semua angkatan 2016.

12. Pihak-pihak yang membantu dalam proses pengumpulan data, Pak Agus Kampung Hijau, Dewo Murti S, Prasetyo Eko Putro, Herjuno, teman-teman Iwak Galak Yogyakarta, teman-teman Masjid Margoyuwono dan lain-lain.
13. Para pegawai kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
14. Seniman-seniman hebat yang karya-karyanya mengilhami penulis untuk terjun dan semangat mendalami bidang DKV, John Sibbick, Glenn Murakami, Masashi Kishimoto, Zack Snyder, Steven Spielberg, dan seniman-seniman hebat lainnya.

Semua pihak yang tak bisa disebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan bantuan dari kalian semua, Amin.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta:

Nama : Kaldera Romadhon

Nomor Mahasiswa : 1112121024

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyerahkan kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta , karya Tugas Akhir perancangan yang berjudul **“PERANCANGAN KAMPANYE (ILM) PELESTARIAN EKOSISTEM SUNGAI UNTUK MASYARAKAT KOTA YOGYAKARTA”**. Maka dengan ini penulis memberikan hak kepada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam wujud media yang lain, mengolahnya dalam bentuk *database*, mendistribusikannya secara terbatas dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin saya maupun memberikan *royalty* selama nama saya tercantum sebagai penulisnya. Demikian pernyataan ini penulis buat yang sebenar-benarnya.

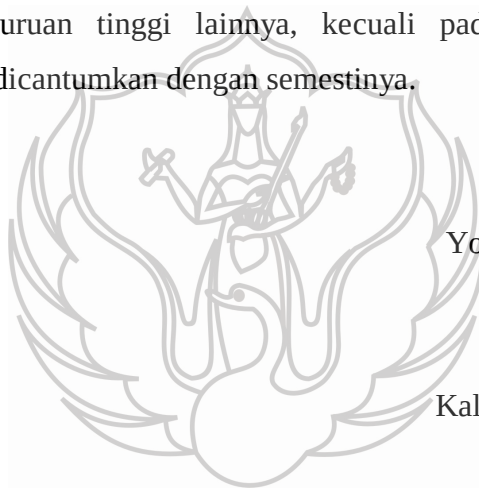
Yogyakarta,

Juni 2017

Kaldera Romadhon

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa Tugas Akhir yang berjudul: **“PERANCANGAN KAMPANYE (ILM) PELESTARIAN EKOSISTEM SUNGAI UNTUK MASYARAKAT KOTA YOGYAKARTA”** yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Disain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui tidaklah merupakan hasil tiruan, atau publikasi dari tugas akhir, atau skripsi yang telah terpublikasi sebelumnya dan atau yang pernah dipergunakan dalam mendapatkan gelar sarjana di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali pada bagian yang sumber informasinya dicantumkan dengan semestinya.



Yogyakarta, 2017

Kaldera Romadhon

1112121024

ABSTRAK

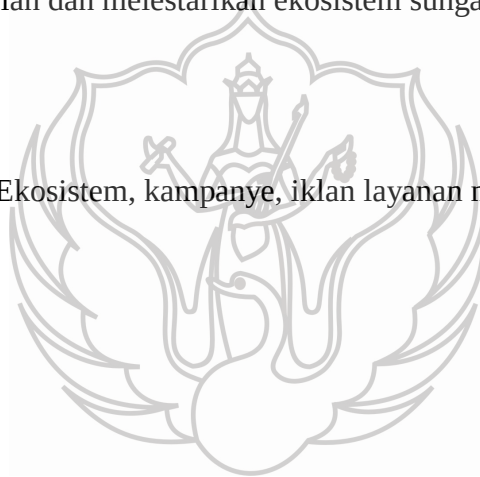
PERANCANGAN KAMPANYE (ILM) PELESTARIAN EKOSISTEM SUNGAI UNTUK MASYARAKAT KOTA YOGYAKARTA

Oleh: Kaldera Romadhon

Peranan kampanye maupun iklan menjadi hal yang sangat penting dalam merubah pola pikir masyarakat. Kampanye atau iklan yang menarik menjadi ujung tombak untuk menyampaikan maksud dan tujuan kepada masyarakat.

Kampanye ini dinilai masih kurang mampu untuk seketika merubah pola berfikir masyarakat. Dalam tugas akhir ini akan dibuat Iklan Layanan Masyarakat (ILM) untuk mengkampanyekan kesadaran masyarakat untuk menjaga keasrian dan melestarikan ekosistem sungai.

Kata Kunci: Ekosistem, kampanye, iklan layanan masyarakat, sungai.



ABSTRACT

Title: Designing Public Service Advertisement Campaign About River Conservation For Yogyakarta City Residents

By: Kaldera Romadhon

The role of campaigns and advertisements becomes very important in changing the mindset of the people. Interesting campaigns or advertisements are at the forefront of conveying intent and purpose to society.

This campaign is considered still less able to immediately change the thinking patterns of society. In this final project will be created Public Service Advertisement (PSA) to campaign public awareness to maintain the river ecosystem.

Tags: *Ecosystem, campaign, Public Service Advertisement, River*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	2
C. TUJUAN PERANCANGAN.....	2
D. BATASAN LINGKUP PERANCANGAN.....	2
E. MANFAAT PERANCANGAN.....	3
F. DEFINISI OPERASIONAL.....	4
G. METODE PERANCANGAN.....	6
H. METODE ANALISIS DATA.....	7
I. SKEMATKA PERANCANGAN.....	9

BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA

A. BATASAN DAN LINGKUP PERANCANGAN KAJIAN TENTANG KOTA YOGYAKARTA	10
B. BATASAN DAN LINGKUP PERANCANGAN KAJIAN TENTANG EKOSISTEM SUNGAI DI KOTA YOGYAKARTA	19
D. PENGERTIAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL	44
E. ANALISIS DATA	56
F. KESIMPULAN	58

BAB III KONSEP PERANCANGAN

A. TUJUAN KOMUNIKASI	59
B. STRATEGI KOMUNIKAS	59
C. KONSEP MEDIA	59
D. STRATEGI MEDIA	60
E. KONSEP KREATIF	63
F. STRATEGI KREATIF	64
G. PROGRAM KREATIF	64
H. PENJABARAN MEDIA	68

BAB IV: VISUALISASI

A. PENJARINGAN IDE DESAIN	74
---------------------------------	----

BAB V: PENUTUP

A. KESIMPULAN	120
B. SARAN	121
C. DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Peta Kota Yogyakarta.....	10
Gambar 02. Lambang Kota Yogyakarta.....	18
Gambar 03. Tumpukan sampah di depan pintu masuk sisi selatan XT Square....	19
Gambar 04. Sungai Winongo di Kampung Suryowijayan.....	22
Gambar 05. Sungai Code di bawah jembatan Cokrodirjan.....	24
Gambar 06. Sungai Gajahwong sebelah utara jembatan Gembiraloka.....	26
Gambar 07. Kliping surat kabar Tribun Jogja tahun 2016 tentang warga yang menggelar acara lomba tujuh belasan di Sungai Code	32
Gambar 08. Tanaman bambu di bantaran Sungai Winongo	33
Gambar 09. Tanaman pisang di bantaran Sungai Winongo	33
Gambar 10. Pohon gayam di pinggir Sungai Mambu	34
Gambar 11. Rumput gajah di bawah jembatan Jalan Sugeng Jeroni	35
Gambar 12. Tanaman talas <i>Colocasia esculenta</i> di bawah Jembatan Kleringan, Kotabaru	35
Gambar 13. Tanaman <i>papyrus</i> di bawah Jembatan Kleringan, Kotabaru	36
Gambar 14. Ikan sidat berbotot 2,5 Kg hasil tangkapan di Sungai Winongo	37
Gambar 15. Ikan sapu-sapu	39
Gambar 16. Ikan hampala	40
Gambar 17. Ikan lele <i>Clarias sp.</i>	40
Gambar 18. Ikan gabus <i>Channa striata bloch</i>	42
Gambar 19. Ikan nila.....	43
Gambar 20. Wader kepek.....	43
Gambar 21. Belut yang dijual hidup-hidup di Pasar Pingit.....	44
Gambar 22. Poster bergaya ilustratif tentang pemanfaatan sungai	65
Gambar 23. Warna CMYK.....	66
Gambar 24. Warna RGB.....	66

Gambar 25. <i>Font</i> Janda Manatee Solid.....	67
Gambar 26. <i>Font</i> Arial Rounded MT Bold.....	67
Gambar 27. <i>Font</i> Laffayette Comic Pro.....	68
Gambar 28. Sungai di daerah Jangkang, Kabupaten Sleman	74
Gambar 29. Ikan wader kepek, salah satu ikan asli sungai-sungai di Yogyakarta	67
Gambar 30. Penjaringan ide visual logo kampanye pelestarian sungai.....	75
Gambar 31. Sketsa logo Sayangi Sungai.....	75
Gambar 32. Tabel evaluasi logo Sayangi Sungai.....	76
Gambar 33. Desain final logo Sayangi Sungai.....	76
Gambar 34. Fleksibilitas warna logo Sayangi Sungai.....	77
Gambar 35. Ukuran dan posisi logo yang diaplikasikan pada <i>layout</i> media	77
Gambar 36. Sketsa <i>layout</i> alternatif desain spanduk.....	78
Gambar 37. Final desain spanduk.....	78
Gambar 38. Pengaplikasian media spanduk.....	79
Gambar 39. Sketsa <i>layout</i> alternatif desain <i>sign system</i>	79
Gambar 40. Desain final <i>sign system</i>	80
Gambar 41. Pengaplikasian media <i>sign system</i>	80
Gambar 42. Tukang setrum ikan beserta alat setrumnya.....	81
Gambar 43. Sketsa <i>layout</i> poster 1	81
Gambar 44. Desain final poster 1.....	82
Gambar 45. Sketsa <i>layout</i> poster 2.....	83
Gambar 46. Desain final poster 2.....	84
Gambar 47. Sketsa <i>layout</i> poster 3.....	85
Gambar 48. Desain final poster 3.....	86
Gambar 49. <i>Storyboard</i> komik “Sampahmu Derita Mereka.....	87

Gambar 50. Desain final komik Facebook “Sampahmu Derita Mereka” halaman 01	88
Gambar 51. Desain final komik Facebook “Sampahmu Derita Mereka” halaman 02	89
Gambar 52. Kampung Wisata Sungai Code	90
Gambar 53. Komunitas memancing di Sungai Code	90
Gambar 54. Sejumlah karamba di Sungai Winongo sebelah Timur bekas kampus ASRI	90
Gambar 55. Pencari cacing di sungai	91
Gambar 56. Penjual umpan memancing di Pasar Pingit	91
Gambar 57. Pencari belut	91
Gambar 58. Pemanah ikan di sungai	92
Gambar 59. Penembak ikan gabus	92
Gambar 60. Sketsa <i>layout</i> infografis	93
Gambar 61. Desain final infografis	93
Gambar 62. Jalan tembus di Selatan SMTI Yogyakarta, dibawah jalan aspal ini terdapat Sungai Mambu selebar 4 meter	94
Gambar 63. Sketsa <i>layout</i> untuk <i>banner</i> Facebook	94
Gambar 64. Desain final <i>banner</i> Facebook untuk <i>page</i> Sayangi Sungai	95
Gambar 65. Pengaplikasian desain <i>banner</i> pada media sosial Facebook	95
Gambar 66. Air terjun buatan di Sungai Gajahwong	96
Gambar 67. Tumpukan sampah di sepanjang Pantai Depok	96
Gambar 68. <i>Storyboard</i> iklan televisi “Sekantung Sampah”	97
Gambar 69. Proses <i>editing</i> film “Sekantung Sampah”	98
Gambar 70. Beberapa <i>screenshot scene</i> film “Sekantung Sampah”	98
Gambar 71. Pengaplikasian iklan “Sekantung Sampah” pada media televisi <i>channel</i> JogjaTV	99
Gambar 72. Selokan cabang Sungai Putih (nama lain Sungai Winongo mulai dari Ring Road Selatan) di Sewon, Bantul	100

Gambar 73. <i>Storyboard</i> film iklan layanan masyarakat 2 “Sampahmu Derita Mereka”	100
Gambar 74. <i>Screenshot</i> beberapa <i>scene</i> dari film “Sampahmu Derita Mereka”	101
Gambar 75. Pengaplikasian film “Sampahmu Derita Mereka” di situs Youtube	102
Gambar 76. Sungai Gajahwong di Kampung Hijau	103
Gambar 77. Gazebo pinggir sungai di Kampung Hijau	103
Gambar 78. <i>Storyboard</i> film iklan layanan masyarakat 3 “Kepedulian Bersama”	104
Gambar 79. Proses <i>editing</i> film “Kepedulian Bersama”	105
Gambar 80. Beberapa <i>snapshot</i> film iklan layanan masyarakat 3 “Kepedulian Bersama”	105
Gambar 81. Pengaplikasian film “Kepedulian Bersama” pada media situs Youtube	106
Gambar 82. Jembatan Sungai Putih (terusan dari Sungai Winongo) di Sewon	106
Gambar 83. Sungai dibawah jembatan Sungai Putih (terusan Sungai Winongo) di Sewon	107
Gambar 84. Dam Sungai Gajahwong di Balirejo, Yogyakarta	107
Gambar 85. Sampah di Pantai Depok, Bantul	107
Gambar 86. <i>Storyboard</i> komik “Sekantung Sampah”	108
Gambar 87. Hasil <i>penciling</i> komik “Sekantung Sampah”	108
Gambar 88. Hasil <i>inking</i> komik “Sekantung Sampah”	111
Gambar 89. Hasil <i>final layout</i> komik “Sekantung Sampah”	113
Gambar 90. Komentar pembaca Webtoon pada komik “Sekantung Sampah”	116
Gambar 91. Sketsa <i>sticker merchandise</i> kampanye	117

Gambar 92. Desain final <i>sticker</i>	117
Gambar 93. Sketsa alternatif desain sablon kaos.....	118
Gambar 94. Desain final sablonan kaos.....	118
Gambar 95. Pengaplikasian desain kaos.....	119

DAFTAR TABEL

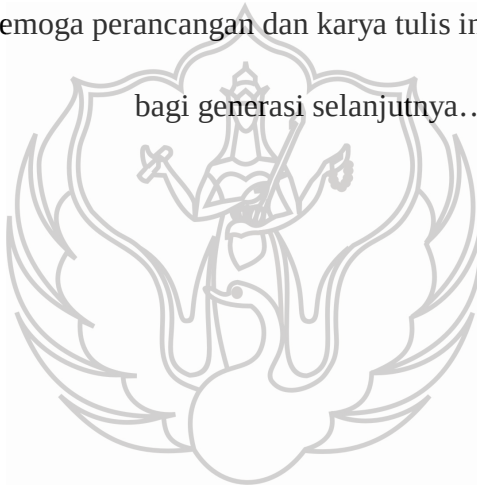
Tabel 01. Pembagian Administrasi dan Luas Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2008.....	14
Tabel 02. Tabel 3.2. Kualitas Sungai Winongo Tahun 2008.....	21
Tabel 03. Tabel 3.3. Kualitas Sungai Code Tahun 2008.....	23
Tabel 04. Tabel 3.4. Kualitas Sungai Gajah Wong Tahun 2008.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Poster Pameran Tugas Akhir.....	124
Lampiran 02. Penulis mengikuti acara pelepasan bibit ikan lokal bersama IGY dan berbagai komunitas penggemar ikan lain di salah satu sungai di Sleman.....	125
Lampiran 03. Penulis menanam pohon Ulin (<i>Eusideroxylon zwageri</i>) di Gajahwong Educational Park, Kelurahan Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta.....	125
Lampiran 04. <i>Stand</i> Tugas Akhir “Perancangan Kampanye (ILM) Pelestarian Ekosistem Sungai Untuk Masyarakat Kota Yogyakarta”.....	126
Lampiran 05. Penulis (memakai caping) berfoto di depan <i>stand</i> Tugas Akhir “Perancangan Kampanye (ILM) Pelestarian Ekosistem Sungai Untuk Masyarakat Kota Yogyakarta”.....	126

Ada beberapa perbuatan yang kebbaikannya
akan terus kita terima meskipun kita telah meninggal,
ilmu yang bermanfaat adalah salah satunya.

Semoga perancangan dan karya tulis ini bermanfaat
bagi generasi selanjutnya...



Kaldera Romadhon, 13-08-2017

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sungai merupakan bagian dari alam yang keberadaannya sangat penting sebagai salah satu sumber air yang dapat memberi manfaat secara langsung bagi masyarakat dan makhluk hidup lainnya. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dialiri dua sungai besar yakni Sungai Progo di sebelah barat dan Sungai Opak-Oya di sebelah timur. Sementara di dalam kota Yogyakarta mengalir tiga sungai yakni Sungai Winongo, Sungai Code dan Sungai Gajah Wong.

Keberadaan sungai mempengaruhi kehidupan manusia yang tinggal disekitar alirannya. Sungai sebagai sumber air dengan flora dan fauna yang hidup dalam lingkungan alirannya merupakan salah satu alasan mengapa banyak penduduk memilih tinggal di pinggirannya. Di Kota Yogyakarta pemukiman-pemukiman padat justru terdapat di bantaran-bantaran sungai. Banyak penduduk yang mendapatkan manfaat dari sungai itu sendiri serta keanekaragaman hayati yang hidup disekitar sungai seperti ikan, udang dan bahkan cacing.

Namun sering ditemui, rumah-rumah penduduk didirikan membelakangi sungai sehingga tidak sedikit warga menjadikannya tempat membuang sampah. Kini sungai-sungai yang ada di Kota Yogyakarta tidak ada lagi yang berair jernih karena telah tercemar limbah rumah tangga. Tidak jarang limbah yang berbahaya seperti bangkai binatang dan limbah industri secara sengaja dibuang ke sungai yang mengalir ditengah-tengah pemukiman warga. Akibatnya biota-biota air penghuni sungai juga terkena dampak dari limbah yang mencemari air sungai. Apalagi ditambah dengan perilaku segelintir masyarakat Yogyakarta yang sering menangkap ikan dengan cara yang merusak yakni dengan alat setrum dan racun ikan.

Padahal tidak sedikit warga Kota Yogyakarta yang tinggal di sekitar aliran sungai-sungai tersebut mendapat manfaat langsung dari keberadaan sungai di dekat tempat tinggalnya seperti untuk memancing, menjala dan usaha karamba. Banyak warga yang melakukan aktivitas merusak ekosistem sungai karena tidak sadar akan manfaat keberadaannya bagi kehidupan sehari-hari mereka.

Masalah kelestarian ekosistem sungai bukan saja masalah lingkungan namun juga memiliki dampak sosial. Oleh sebab itu, diperlukan media informasi yang dapat menimbulkan rasa sayang dan rasa peduli masyarakat untuk menjaga kelestarian ekosistem sungai.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sebuah kampanye yang komunikatif untuk masyarakat Kota Yogyakarta yang mampu menumbuhkan sikap peduli masyarakat tersebut agar mau melestarikan ekosistem sungai?

C. Tujuan Perancangan

Untuk merancang kampanye berupa iklan layanan masyarakat (ILM) tentang pelestarian ekosistem sungai kepada masyarakat Kota Yogyakarta sehingga timbul rasa peduli masyarakat untuk menjaga dan menyayangi kelestarian ekosistem sungai.

D. Batas Lingkup Perancangan

1. Luas Wilayah dan Lokasi Implementasi

Perancangan ini dibatasi pada media-media yang menampilkan masalah-masalah dan kondisi ekosistem sungai. Media utamanya adalah komik dan media berformat audio visual yang berlatar di Yogyakarta. Konten yang ditampilkan dalam kampanye menampilkan masalah-masalah yang ada pada sungai-sungai di Kota Yogyakarta dengan menitik beratkan pada masalah perilaku membuang sampah di sungai.

Secara geografis, perancangan kampanye ini akan diselenggarakan di Kota Yogyakarta, namun publikasi yang menggunakan media sosial dapat diakses oleh masyarakat yang berdomisili diluar Kota Yogyakarta.

2. Target Perancangan

- a. *Primary target audience* adalah warga masyarakat Kota Yogyakarta berusia 15-25 tahun yang tinggal di pinggir sungai atau tinggal cukup jauh dari sungai namun memiliki aktivitas yang menyangkut sungai.
- b. *Secondary target audience* kampanye ini adalah paguyuban masyarakat yang peduli akan kelestarian ekosistem sungai seperti komunitas Iwak Galak Yogyakarta dan Kampung Hijau Yogyakarta. Kampanye ini akan bekerja sama dengan paguyuban-paguyuban tersebut dalam menyediakan materi informasi untuk edukasi warga masyarakat yang menjadi target penyuluhan mereka selama ini.
- c. Target yang lebih luas yaitu masyarakat umum yang bertempat tinggal di Kota Yogyakarta.

3. Batas Waktu Perancangan

Perancangan akan terbagi dalam beberapa waktu pengerjaan yakni :

- a. Pengumpulan data dilakukan mulai awal bulan Oktober hingga bulan Desember 2016.
- b. Pengerjaan karya tulis akan dikerjakan pada bulan November 2016 hingga bulan Maret 2017.
- c. Pengerjaan karya komunikasi visual baik karya utama maupun media pendukung akan dikerjakan mulai bulan Januari hingga Mei 2016.
- d. Kampanye dilaksanakan mulai 22 Maret hingga 5 Juni 2017.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Mahasiswa

Mendapat wawasan dan pengetahuan baru dalam lingkup ilmu Desain Komunikasi Visual yakni mendapat pengetahuan tentang bagaimana mengajak peran serta anggota masyarakat dalam penyebaran suatu gagasan pelestarian lingkungan yang dikemas dalam media

komunikasi visual. Mendapat pengetahuan diluar lingkup Desain Komunikasi Visual yakni mendapat kesempatan untuk mengenal lebih dalam potensi-potensi yang dapat dimanfaatkan dari keberadaan sungai untuk masyarakat.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan perancangan ini dapat membantu memberikan informasi dan wawasan tentang bagaimana membuat atau merancang kampanye sosial yang menyajikan informasi edukatif kepada masyarakat untuk merespon positif pada pesan-pesan yang disampaikan.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai target audiens, masyarakat akan mendapatkan wawasan dan pengetahuan lebih dalam tentang ekosistem sungai, manfaat yang didapat dari kelestariannya dan informasi mengenai dampak buruk yang diterima dari aktivitas-aktivitas yang merusak ekosistemnya.

4. Bagi Institusi

Perancangan karya ini akan menjadi sumbangsih bagi sumber pengetahuan baru dimana manfaat ilmunya bisa dipakai sebagai informasi tambahan yang berharga bagi lingkup institusi.

F. Definisi Operasional

1. Kampanye

Rogers dan Storey (1987) mendefinisikan kampanye sebagai rangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu.

Kampanye yang akan dilakukan adalah jenis kampanye sosial yang menyampaikan pesan-pesan komunikasi bersifat nirlaba tentang permasalahan yang terjadi pada ekosistem sungai di Kota Yogyakarta dan dampak yang terjadi pada masyarakat disekitarnya. Kampanye ini dilaksanakan secara berkesinambungan dengan berbagai media yang

saling mendukung dan berkaitan satu sama lain dengan tujuan khusus yang berdimensi pada perubahan sosial.

2. Iklan Layanan Masyarakat

Iklan Layanan Masyarakat (ILM) menurut *Kamus Istilah Periklanan Indonesia* (Nuradi, 1996: 136) adalah jenis periklanan yang dilakukan oleh pemerintah, suatu organisasi komersial ataupun nonkomersial untuk mencapai tujuan sosial atau sosio-ekonomis, terutama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Tinarbuko, 2009: 36).

Dari pernyataan tersebut, perancangan ini memperkenalkan ide atau gagasan bagaimana masyarakat akan menerima manfaat adanya ekosistem sungai yang lestari dan informasi mengenai bahayanya membuang limbah-limbah berbahaya ke sungai.

3. Ekosistem Sungai

Ekosistem sungai merupakan suatu ekosistem air tawar yang memiliki ciri khas berupa aliran air searah yang menyebabkan perubahan fisik dan kimia yang ada di dalamnya berlangsung terus menerus. Keberadaan aliran air adalah pembeda antara ekosistem sungai dengan yang lainnya, yang menyebabkan flora dan fauna yang hidup dalam ekosistem tersebut harus beradaptasi dengan aliran airnya.

Hampir diseluruh pulau di Indonesia ekosistem sungai dapat kita jumpai, contohnya adalah Sungai Progo di DIY, Sungai Kapuas di Kalimantan, Sungai Musi di Sumatera dan Sungai Bengawan Solo di Jawa Tengah.

4. Masyarakat Kota Yogyakarta

Target audiens utama dari kampanye sosial ini adalah masyarakat yang tinggal atau sering melakukan kegiatan di sekitar daerah aliran sungai yang mengalir di wilayah Kota Yogyakarta. Sedangkan untuk target yang lebih luas adalah masyarakat umum yang tinggal di Kota Yogyakarta.

G. Metode Perancangan

1. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi Data

Metode ini merupakan cara pengumpulan data dengan mendokumentasikan secara visual obyek yang diteliti, yaitu:

1. Dokumentasi masalah-masalah yang terjadi di sungai-sungai yang ada di Kota Yogyakarta.
2. Dokumentasi tentang paguyuban masyarakat yang selama ini telah aktif memberikan penyuluhan tentang penyelamatan dan pelestarian ekosistem sungai.
3. Dokumentasi kegiatan warga yang merusak sungai.

b. Kepustakaan dan Artikel

Dari berbagai sumber seperti dari surat kabar, media sosial dan berbagai sumber literatur seperti buku, majalah, dan media internet yang menyediakan data-data tentang sungai serta berita-berita tentang pelestarian ekosistem sungai oleh masyarakat.

c. Wawancara.

Metode ini dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan narasumber dan mengajukan pertanyaan seputar obyek yang diteliti.

1. Wawancara dengan warga yang tinggal di sekitar aliran sungai.
2. Wawancara dengan paguyuban Iwak Galak Yogyakarta dan Kampung Hijau.
3. Wawancara dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup.

2. Instrumen Pengumpulan Data

- a. Kamera untuk mendokumentasikan obyek penelitian di lapangan berupa foto sekaligus video untuk merekam momen-momen yang terjadi di lapangan.
- b. Alat perekam untuk merekam data wawancara terhadap narasumber.
- c. Alat tulis untuk mencatat hal-hal yang terjadi di lapangan terutama pada saat mendapat informasi yang diperlukan.

- d. Pedoman Wawancara yang dipergunakan agar wawancara yang dilaksanakan tidak melenceng dari sasaran yang telah ditentukan.
- e. *Checklist* data sebagai acuan yang diperlukan dalam analisis data untuk mendapat data yang dibutuhkan.

H. Metode Analisis Data

1. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode 5W+1H (*What, Where, Who, When, Why + How*). Pemilihan ini karena kampanye ini bukan bersifat komersial, melainkan bersifat sosial

Sedangkan teori analisis AISAS digunakan pada strategi komunikasi. Penggunaan AISAS berdasarkan seringnya strategi ini digunakan pada komunikasi pemasaran di internet. AISAS adalah:

a. *Awareness*

Peneliti menyajikan informasi berdasarkan gambaran riil kondisi ekosistem sungai dilapangan menggunakan media komunikasi visual.

b. *Interest*

Penyajian dengan pendekatan persuasif yang mudah diterima akan menyebabkan rasa tertarik para audiens terhadap informasi yang disajikan.

c. *Search*

Rasa tertarik terhadap informasi yang disaksikannya akan memancing audiens untuk mencari lebih lanjut informasi yang disajikan.

d. *Action*

Audiens telah menerima gagasan yang disajikan. Pada tahapan ini, audiens akan berubah cara pandangnya terhadap keberadaan sungai dan ekosistemnya.

e. *Share*

Audiens yang telah mendapat informasi dan menerima gagasan yang disajikan akan membuat testimoni yang akan dibagikan kepada orang lain dalam lingkup pergaulannya.

2. Tahapan Perancangan

a. Penyiapan Materi

Pengumpulan semua data visual dan data verbal tentang berbagai kegiatan pelestarian sungai yang pernah dilaksanakan baik di lingkup kota Yogyakarta maupun nasional

b. *Big Idea*

Pencarian gagasan utama yang akan dijadikan acuan tentang apa yang hendak disampaikan dalam kampanye ini.

c. *Rough Layout*

Konsep awal berupa sketsa kasar yang ditorehkan pada kertas. Sketsa ini berfungsi sebagai gambaran awal bagaimana bentuk visual, ukuran dan penempatan dari media-media tersebut. Setiap media dibuat lebih dari satu sketsa sebagai alternatif.

d. Evaluasi

Sketsa kasar yang telah dibuat dikonsultasikan pada dosen pembimbing untuk dilakukan evaluasi.

e. *Layout Komperhensif*

Sketsa yang telah dimatangkan melalui evaluasi akan masuk dalam proses digital menggunakan media komputer.

f. Produksi

Semua hasil desain akan dicetak.

g. *Finishing*

I. Skematika Perancangan

